

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data hasil pengkajian An. T didapatkan hasil ibu pasien mengatakan mengalami batuk pilek sudah 2 hari yang lalu dan kadang-kadang di sertai dengan demam, ibu pasien juga mengatakan pasien kurang nafsu makan dan lemas, serta kurang aktif dari biasanya, ibu pasien suda memberikan obat untuk batuk di rumah dengan memberikannya madu setiap hari, namun belum kunjung sembuh akhirnya beliau memutuskan untuk membawa anaknya ke Puskesmas Terdekat, dari data anamnesa awal di dapatkan pasien usia 6 tahun 3 bulan, dengan TB : 99,5 cm BB: 14,6 kg LK: 51 cm IMT: 14,6 Normal, RR: 26x/menit Suhu : 36,6 C
2. Berdasarkan dari hasil data pengkajian yang diperoleh oleh peneliti, maka diagnosa keperawatan aktual yang dapat diangkat yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berubungan dengan Sekresi yang tertahan dibuktikan dengan sesuai dengan gejala mayor dan minor data subjektif dan objektif

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan diagnose keperawatan yang sering diangkat untuk pasien- pasien dengan ISPA karena mempunyai tanda gejala seperti batuk, sakit tenggorokan, pilek, demam, dan kesulitan bernapas. Berikut gejala ISPA menurut Rudianto (2013),

3. Hasil dari evaluasi studi kasus selama kunjungan Empat hari di rumah pasien didapatkan hasil pasien untuk hari pertama frekuensi batuk pasien $\pm 15x$ selama 30 menit, untuk hari kedua di dapatkan hasil jumla batuk pasien menurun menjadi 12x selama 30 menit dan untuk hari ketiga pasien batuk sebanyak 8x selama 30 menit dan hari terakhir kunjungan. didapatkan jumlah batuk menjadi 5x selama 30 menit sementara untuk pilek pasien sudah sembuh total dan untuk nafsu makan pasien mulai membaik. di dapatkan hari pertama pasien enggan untuk makan nasi hanya ingin makan mie instan dan jajanan snack, namun di hari kedua pasien sudah mau makan makanan yang dibuat oleh ibunya seperti Kue dan buah, pada hari ke empat pasien timbangan BB pasien sudah Naik 1 kg.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien setiap pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan harus sesuai dengan teori SDKI, SLKI dan SIKI dan evaluasi perlu didokumentasikan dengan baik dan cermat. Selain itu peneliti juga harus bisa fleksibel dalam melihat kondisi dan kebutuhan pasien.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/ Rumah Sakit

Diharapkan bagi perawat untuk dapat menerapkan terapi komplementer rebusan air jahe merah campur madu pada pasien ISPA dan mengajarkan kepada keluarga pasien sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengurangi frekuensi batuk.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi bacaan literatur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai teknik non farmakologi terapi air rebusan jahe merah campur madu untuk mengurangi gejala batuk pilek pada anak

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dalam Pengobatan Tradisional berupa pemberian minuman herbal Rebusan air jahe merah campur madu sebagai obat herbal untuk anggota keluarganya yang menderita ISPA untuk mengatasi keparahan batuk pada anak